

PENTINGNYA PENDIDIKAN MENGAJI PADA ANAK KELAS 5 DAN 6 DI SDN 27 LADANG HUTAN: KENDALA DAN SOLUSINYA

Dzakiyya Shafarlin *¹

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
dshafarlin@gmail.com

M. Isnando Tamrin

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
bang.is1983@gmail.com

Nelfanita

SDN 27 Ladang Hutan, Indonesia
Nelfanita14@gmail.com

Abstract

Al-Qur'an education plays a central role in forming the character, morals and spirituality of grade 5 and 6 children at SDN 27 Ladang Hutan. In this context, this research uses a qualitative approach to gain a holistic understanding of the implementation of Al-Qur'an education. The research subjects involved teachers and students in grades 5 and 6, with data collection techniques involving observation and interviews. The research results show that teaching the Al-Qur'an has a positive impact on increasing religious knowledge, building character, developing Arabic language skills, and increasing children's concentration and discipline. However, obstacles such as the lack of availability of qualified Koran teachers, a curriculum that is not integrated, and a lack of facilities and infrastructure are obstacles in implementing Al-Qur'an education. The proposed solutions include increasing teacher training, curriculum integration, improving facilities and infrastructure, and involving parents in supporting education at home. By implementing these solutions, it is hoped that Al-Qur'an education can be implemented more effectively at SDN 27 Ladang Hutan, providing great benefits in shaping the character and morals of children at the elementary school level.

Keywords: *Al-Qur'an education, SDN 27 Ladang Hutan, children in grades 5 and 6*

Abstrak

Pendidikan Al-Qur'an memegang peran sentral dalam pembentukan karakter, akhlak, dan spiritualitas anak-anak kelas 5 dan 6 di SDN 27 Ladang Hutan. Dalam konteks ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman holistik tentang pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an. Subjek penelitian melibatkan guru dan siswa kelas 5 dan 6, dengan teknik pengumpulan data melibatkan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap peningkatan ilmu agama, pembangunan karakter, pengembangan kemampuan berbahasa Arab, dan peningkatan konsentrasi serta kedisiplinan anak. Meskipun begitu, kendala-kendala seperti kurangnya ketersediaan guru mengaji berkualitas, kurikulum yang tidak terintegrasi, dan minimnya sarana dan prasarana menjadi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an. Solusi yang diusulkan meliputi peningkatan pelatihan guru, integrasi kurikulum,

¹ Korespondensi Penulis

perbaiki sarana dan prasarana, serta melibatkan orang tua dalam mendukung pendidikan di rumah. Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan pendidikan Al-Qur'an dapat diimplementasikan secara lebih efektif di SDN 27 Ladang Hutan, memberikan manfaat besar dalam membentuk karakter dan moral anak-anak di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Al-Qur'an, SDN 27 Ladang Hutan, Anak kelas 5 dan 6.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang. Salah satu bentuk pembelajaran yang sangat berharga adalah pengajaran Al-Qur'an, khususnya bagi anak-anak sekolah dasar.

Menurut Carter V. Good dalam bukunya *Dictionary of Education* menyatakan pengertian pendidikan adalah sebagai berikut: "The systematized learning or instruction concerning principles and methods of teaching and of student control and guidance; largely replaced by the term education." Pendidikan adalah ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid. Dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan (Carter, 1959).

Sedangkan definisi pendidikan menurut Ahmad D. Marimba ialah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Marimba, 1989).

Pengajaran Al-Qur'an mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak dan spiritualitas anak, khususnya pada tingkat kelas 5 dan 6 SD. Dalam tulisan ini peneliti membahas tentang pentingnya pengajaran Al Quran kepada anak kelas SDN 27 Ladang Hutan dan mengidentifikasi kendala yang muncul serta solusinya. Pendidikan memegang peranan sentral sebagai landasan perkembangan setiap manusia. Salah satu bentuk pendidikan yang memiliki nilai tinggi adalah pendidikan mengaji, khususnya bagi anak-anak pada usia sekolah dasar. Pendidikan mengaji tidak hanya berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga melibatkan pemahaman nilai-nilai agama, karakter, moral, dan aspek spiritual. Di usia kritis kelas 5 dan 6, anak-anak mulai mengembangkan identitas dan nilai-nilai hidup yang dapat membentuk masa depan mereka.

Pentingnya Pendidikan Mengaji Pendidikan mengaji bukan hanya sekadar memahami huruf-huruf Arab dan ayat-ayat Al-Qur'an, melainkan sebuah perjalanan mendalam ke dalam ajaran-ajaran agama Islam. Pada jenjang kelas 5 dan 6, anak-anak berada dalam fase perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami nilai-nilai moral dan etika yang ditanamkan dalam ajaran Islam. Pembacaan Al-Qur'an tidak hanya menanamkan pengetahuan agama, tetapi juga menumbuhkan pengembangan karakter dan moral yang kuat dan meningkatkan spiritualitas yang mendalam.

Salah satu contoh dalil yang relevan adalah firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam." (Q.S. Al-Imran: 102)

Dalil ini menunjukkan bahwa pemahaman agama diperlukan sejak usia dini, yang dapat dilakukan dengan mengajarkan bacaan Al-Qur'an. Penelitian ini berfokus pada SDN 27 Ladang Hutan sebagai tantangan dan peluang dalam pelaksanaan pengajaran mengaji. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sekolah-sekolah ini memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi pendidikan Al-Quran di kelas dasar, yang memungkinkan pengembangan solusi konkrit dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman holistik tentang pelaksanaan pendidikan Alquran di SDN 27 Ladang Hutan. Pendekatan kualitatif menekankan pada interpretasi mendalam dan pemahaman konteks, dengan fokus pada pengembangan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Subjek penelitian

Subjek penelitian melibatkan guru di SDN 27 Ladang Hutan, serta siswa kelas 5 dan 6. Pilihan subjek ini dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang pelaksanaan pendidikan Alquran, melibatkan kedua sisi instruksi (guru) dan penerima (siswa).

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan observasi terhadap anak-anak di kelas 5 dan 6 SDN 27 Ladang Hutan. Observasi memberikan gambaran langsung tentang bagaimana proses pembelajaran Alquran diimplementasikan dalam konteks kelas.

Selain itu, wawancara dilakukan dengan beberapa pihak terkait, yaitu guru mengaji, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Wawancara dengan guru mengaji dapat memberikan wawasan mendalam tentang metode pengajaran Alquran yang diterapkan. Kepala sekolah dapat memberikan perspektif organisasional dan strategi sekolah terkait pendidikan Alquran. Wawancara dengan orang tua siswa dapat memberikan pandangan dari perspektif keluarga dan mendeteksi dampak pembelajaran Alquran di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya pengajaran Alquran untuk anak kelas 5 dan 6 Mengajarkan Al-Quran kepada anak kelas 5 dan 6 memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap perkembangannya. Berikut beberapa alasan mengapa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak di usia ini penting:

1. Meningkatnya ilmu agama Mengajarkan Al-Qur'an memberikan anak pemahaman yang lebih mendalam tentang agamanya. Mereka mempelajari ajaran agama, nilai-nilai moral dan etika yang mendasari kehidupan mereka. Ini membantu mereka menjadi orang yang bertakwa dan hidup sesuai prinsip agama.
2. Pembangunan karakter dan moral Pendidikan Al-Quran juga membantu membentuk karakter dan akhlak anak. Mereka diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesetiaan dan toleransi. Mempelajari Al-Qur'an membantu anak memahami pentingnya bersikap baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.
3. Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab Dalam pendidikan Alquran, anak-anak belajar bahasa Arab sebagai bahasa utama Alquran. Mereka belajar membaca, menulis dan mengucapkan kata-kata Arab dengan benar. Membantu memahami dan menghafal makna Al-Qur'an.
4. Peningkatan konsentrasi dan kedisiplinan Kajian Al-Qur'an melibatkan kegiatan yang memerlukan konsentrasi dan disiplin yang tinggi. Anak-anak belajar menghafal dan memahami Al-Quran membutuhkan waktu dan tekad. Proses ini akan membantu mereka meningkatkan konsentrasi, kedisiplinan, dan kesabaran.

Kendala dalam Pendidikan Mengaji di SDN 27 Ladang Hutan

Meskipun pendidikan mengaji memiliki manfaat yang besar, masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasinya di SDN 27 Ladang Hutan. Berikut adalah beberapa kendala yang umum dijumpai:

1. Kurangnya Ketersediaan Guru Mengaji Salah satu kendala utama adalah kurangnya ketersediaan guru mengaji yang berkualitas. SDN 27 Ladang Hutan mungkin kesulitan menemukan guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang agama dan mampu mengajar dengan efektif.
2. Kurikulum yang tidak terintegrasi dengan kurikulum sekolah Pengajaran Al-Quran seringkali tidak diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah. Hal ini menyulitkan anak untuk mengikuti dua kurikulum yang berbeda pada waktu yang bersamaan. Kurikulum Al-Quran harus diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah agar anak dapat belajar secara efektif.
3. Minimnya Sarana dan Prasarana SDN 27 Ladang Hutan mungkin mengalami keterbatasan dalam sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pendidikan mengaji. Kurangnya buku-buku mengaji, Al-Qur'an, dan fasilitas belajar lainnya dapat menjadi kendala dalam memberikan pendidikan mengaji yang berkualitas.

Solusi untuk Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pendidikan mengaji di SDN 27 Ladang Hutan, beberapa solusi dapat diimplementasikan:

1. Peningkatan Pelatihan Guru SDN 27 Ladang Hutan dapat menyelenggarakan pelatihan reguler untuk guru-guru mengaji. Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang agama dan metode pengajaran yang efektif. Dengan bantuan guru yang berkualitas, pengajaran Al-Quran dapat disampaikan dengan lebih baik.

2. Integrasi kurikulum Sekolah harus bekerja sama dengan guru Alquran untuk mengintegrasikan kurikulum Alquran ke dalam kurikulum sekolah. Ini membantu anak-anak untuk mengikuti pelajaran Alquran tanpa mengabaikan pelajaran sekolah mereka.
3. Perbaikan tempat dan infrastruktur SDN 27 Ladang Hutan harus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan Alquran. Sekolah dapat menggalang dana atau mencari sponsor untuk membeli buku Al-Quran, Al-Quran#039;an dan kesempatan belajar lainnya.
4. Perkumpulan keanggotaan orang tua Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk lebih memahami pentingnya pengajaran Al-Qur'an dan mendorong mereka untuk aktif mendukung pembelajaran anak di rumah.
5. Program bimbingan orang tua Memberikan program bimbingan kepada orang tua untuk memahami perannya dalam mendukung perkembangan agama dan moral anak di luar lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam perkembangan setiap individu, dan pengajaran Al-Quran merupakan bagian yang sangat berharga dalam proses pembelajaran, terutama bagi siswa kelas lima dan enam. Pembelajaran Alquran tidak hanya membantu anak memahami huruf-huruf Arab dan ayat Alquran, namun juga membenamkannya pada ajaran Islam. Hal ini tidak hanya mencakup aspek membaca Al-Quran, namun juga pemahaman nilai-nilai agama, karakter, moral, dan aspek spiritual.

Pentingnya pengajaran Al-Quran kepada anak kelas 5 dan 6 tercermin dalam beberapa aspek, antara lain, Meningkatkan ilmu agama, pendidikan akhlak dan moral, mengembangkan kemampuan berbahasa Arab, meningkatkan konsentrasi dan disiplin. Ayat 102 Firman Allah dalam Al-Quran, Surat Al-Imran, menekankan pentingnya memahami agama sejak dini.

Namun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan ajaran Al Quran di SDN 27 Ladang Hutan, antara lain, Kurangnya guru Alqur'an yang berkualitas, kurikulum yang tidak terintegrasi, sarana dan prasarana yang kurang. Untuk mengatasi kendala tersebut, dapat menerapkan solusi spesifik seperti, peningkatan pelatihan guru, integrasi kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, dan keterlibatan orang tua dalam dukungan pembelajaran di rumah.

SDN 27 Peningkatan mutu pendidikan Al-Quran di Ladang hutan memerlukan kerjasama sekolah, guru, orang tua dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an tidak hanya sekedar kegiatan pembelajaran di sekolah, tetapi juga merupakan bagian penting dalam perkembangan anak secara keseluruhan, membentuk karakter, moral, dan spiritualitasnya untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin. “Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Al-Imam ’Ashim.” Universitas Islam Negeri Makasar, 2012.
- Carter, V. (1959). Good, Distionary of Education. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 387.
- Chudzaifah, Ibnu. “Konsep Pendidikan Perspektif Al-Qur ’ an:” 7, no. 1 (2021): 26–37.
- Marimba, A. D. (1989). Filsafat Pendidikan Islam. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 19. Pendidikan Islam 1, no. 2 (2018): 185–196.
- S.N.S. Elom, dan P. A. (2019). Peran orang tua Dalam menanamkan kedisiplinan anak. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen, 3, 220 – 227.
- Widiani, Desti. “Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an.” Murabby: Jurnal Yamin, M. Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran. Jakarta: GP Press Group, 2013.